

V Simpulan dan Saran

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan hasil kuisisioner pada nelayan ikan teri di Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku Ekonomi Nelayan Ikan Teri Kecamatan Tlanakan

a. Preferensi Waktu:

Nelayan ikan teri di Kecamatan Tlanakan bekerja pada malam hari lebih menguntungkan untuk mencari ikan teri. Selain itu, nelayan kurang efektif bekerja pada musim penghujan.

b. Preferensi Risiko:

Nelayan ikan teri di Kecamatan Tlanakan menyukai risiko kerja yang dijalankan tinggi.

c. Dorongan Teknologi Baru:

Penggunaan teknologi baru pada alat tangkap ikan teri dapat meningkatkan hasil tangkapan dengan lebih efektif.

d. Budaya:

Nelayan Kecamatan Tlanakan merupakan bagian dari budaya turun temurun. Selain itu, mata pencaharian sebagai nelayan merupakan budaya masyarakat sekitar

2. Status Sosial Nelayan Ikan Teri Kecamatan Tlanakan

a. Pengalaman Melaut:

Pengalaman melaut lebih dari 10 tahun memiliki jaringan sosial dan pasar yang lebih luas. Selain itu, pengalaman melaut lebih dari 10 tahun memiliki

pendapatan yang lebih tinggi dibanding dengan pengalaman melaut kerrang dari 10 tahun.

b. Lama Pendidikan:

Nelayan yang menempuh pendidikan ≤ 6 Tahun dapat terbantu dalam mengatur keuangan, risiko, dan pemanfaatan teknologi. Pendapatan nelayan dengan Pendidikan ≤ 6 Tahun lebih tinggi dibanding dengan kelompok lainnya. Selain itu, nelayan yang menempuh Pendidikan 6-12 tahun terbantu dalam mendapatkan akses yang lebih baik terhadap informasi pasar sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

c. Umur:

Nelayan lansia mendapatkan penghasilan lebih besar sebagai nelayan. Nelayan dewasa lebih memiliki stamina dan keterampilan yang lebih optimal dalam melaut.

3. Risiko Pendapatan Nelayan Ikan Teri Kecamatan Tlanakan

Pendapatan nelayan ikan teri memiliki risiko yang tinggi, yang mengindikasikan perlunya upaya mitigasi risiko untuk meningkatkan kestabilan pendapatan mereka.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup perilaku ekonomi, status sosial, dan risiko pendapatan nelayan ikan teri di Kecamatan Tlanakan, beberapa saran penting dapat diambil untuk meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas pendapatan nelayan.

1. Diperlukan peningkatan dukungan dalam pengelolaan usaha perikanan, terutama melalui pelatihan yang fokus pada penggunaan teknologi baru.

Teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta akses yang lebih baik terhadap informasi pasar, dapat membantu nelayan mengurangi ketidakpastian pendapatan dan meningkatkan hasil tangkapan mereka. Pemerintah dan lembaga terkait perlu menyediakan pelatihan terkait alat tangkap modern, serta memfasilitasi akses kredit yang mendukung pembelian peralatan yang lebih efisien. Selain itu, informasi tentang potensi pasar dan harga ikan teri yang lebih transparan akan membantu nelayan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

2. Jaringan sosial antar nelayan harus diperkuat melalui forum atau pertemuan rutin yang dapat menjadi sarana berbagi informasi mengenai lokasi tangkapan terbaik dan tantangan yang dihadapi di laut. Pemerintah atau lembaga lokal dapat memfasilitasi program-program kolaboratif yang meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar nelayan. Di sisi lain, akses terhadap pendidikan dan pelatihan praktis seperti manajemen risiko dan pencatatan keuangan akan sangat membantu nelayan dalam meningkatkan keterampilan mereka dan mengelola usaha perikanan secara lebih efektif.
3. Diperlukan strategi mitigasi yang mengarah pada diversifikasi usaha perikanan untuk mengurangi risiko pendapatan yang tinggi. Nelayan perlu diberikan pelatihan untuk mengelola berbagai jenis tangkapan selain ikan teri, sehingga mereka tidak terlalu bergantung pada satu komoditas yang rentan terhadap fluktuasi harga. Penguatan kapasitas nelayan dalam manajemen keuangan dan pencatatan juga sangat penting untuk mengelola pendapatan yang tidak stabil. Selain itu, dukungan dalam bentuk asuransi untuk melindungi nelayan dari

risiko cuaca ekstrem atau fluktuasi harga pasar, akan membantu meningkatkan stabilitas pendapatan mereka.